

The Existence of Undergraduate Students in the Capital Market: Investment Interest in Stock

Jufri Yandes^{1*)}, Dini Mustika Buana Putri²⁾, Muhammad Fathurrahman³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

^{*)} Correspondence Author: j.yandes@fisip.unila.ac.id, Bandar Lampung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.2746>

Abstract

This study was conducted to examine the existence of undergraduate students in Bandar Lampung in terms of their interest in stock investment in the capital market, viewed from the perspective of investment knowledge and the use of online investment applications through the distribution of questionnaires. In today's digital world, technological developments have made it easier for the younger generation to access investments in a more practical and flexible manner. This application provides advanced features such as real-time monitoring, ease of transaction, and analytical tools that were previously only enjoyed by institutional investors. Using a quantitative approach through primary data and an ordinal Likert scale survey, the research results indicate that students' understanding of investment plays a significant role in increasing their interest in the stock market. Additionally, online investment applications contribute positively by providing user-friendly and educational platforms. The collaboration between knowledge and technology aspects has proven to strengthen undergraduate students' involvement in stock investment activities. Therefore, this study encourages the improvement of financial literacy and the integration of technology in investment education. Educational institutions are encouraged to enrich their curricula with investment-related materials and conduct practical training. Furthermore, collaborating with online investment app providers through seminars or training sessions is also seen as an effective strategy to encourage undergraduate students' interest in investing.

Keywords: Online Investment Applications, Investment Interest, Investment Knowledge, Stocks.

Abstrak

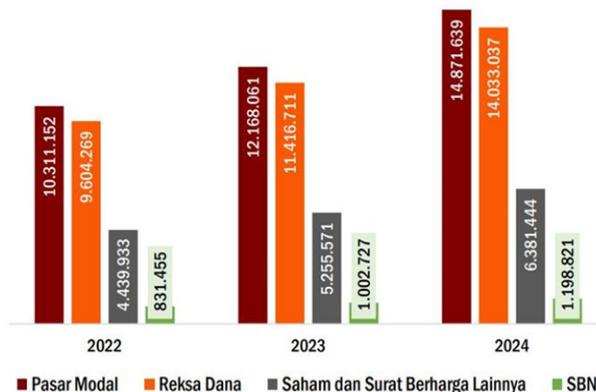
Penelitian yang dijalankan ini untuk mengkaji eksistensi mahasiswa pada jenjang sarjana di Bandar Lampung pada hal minat investasi saham dalam pasar modal yang dilihat dari sisi variabel pengetahuan investasi dan pemanfaatan aplikasi investasi *online* melalui penyebaran kuesioner. Kondisi yang semua digital saat ini, perkembangan teknologi telah mempermudah generasi muda ketika mengakses investasi secara lebih praktis dan fleksibel. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur canggih seperti pemantauan secara real-time, kemudahan dalam melakukan transaksi, serta alat analisis yang sebelumnya hanya dinikmati oleh investor institusional. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui data primer dan survei berbasis skala *likert* ordinal, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang investasi memiliki andil penting dalam meningkatkan minat para mahasiswa di pasar saham. Selain itu, aplikasi investasi *online* turut memberikan kontribusi positif dengan menghadirkan platform yang mudah digunakan sekaligus bersifat edukatif. Kolaborasi antara aspek pengetahuan dan teknologi ini terbukti memperkuat keterlibatan mahasiswa jenjang Sarjana dalam kegiatan investasi saham. Oleh karena itu, penelitian ini mendorong peningkatan literasi keuangan serta integrasi teknologi dalam pembelajaran investasi. Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkaya kurikulum dengan materi terkait investasi dan mengadakan pelatihan yang aplikatif. Di samping itu, menjalin kerja sama dengan penyedia aplikasi investasi *online* dalam bentuk seminar atau pelatihan juga dipandang sebagai strategi yang efektif untuk mendorong minat mahasiswa jenjang Sarjana dalam berinvestasi.

Kata kunci : Aplikasi Investasi *Online*, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Saham.

PENDAHULUAN

Investasi saham di pasar modal kini semakin diminati sebagai salah satu pilihan instrumen keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir turut mendorong kemudahan akses ke pasar modal, terutama melalui hadirnya berbagai aplikasi investasi online. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur canggih seperti pemantauan secara real-time, kemudahan dalam melakukan transaksi, serta alat analisis yang sebelumnya hanya dinikmati oleh investor institusional. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi besar dalam dunia investasi. Dengan akses informasi yang luas melalui platform *e-learning* serta fleksibilitas waktu yang lebih tinggi, mahasiswa memiliki keuntungan yang mendukung mereka untuk bisa terlibat dalam kegiatan aktivitas berinvestasi. Namun hal demikian, minat mereka pada kegiatan investasi saham masih menjadi isu yang kiranya patut dikaji lebih dalam. Diantara faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat tersebut adalah tingkat pengetahuan mengenai investasi. Pemahaman yang memadai tentang cara kerja pasar saham, teknik analisis investasi, serta manajemen risiko menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan bijak

Walaupun popularitas aplikasi investasi *online* terus meningkat, tidak semua mahasiswa memperlihatkan ketertarikan yang cukup sama pada dunia investasi di pasar modal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah membuka ruang akses yang cukup luas, kurangnya pengetahuan mengenai investasi masih menjadi hambatan utama bagi banyak individu, termasuk mahasiswa, untuk memulai berinvestasi. Oleh karenanya, wajib untuk memahami seberapa jauh kedua faktor pengetahuan investasi dan penggunaan aplikasi investasi online baik secara terpisah maupun bersamaan, memengaruhi minat para mahasiswa agar mau berinvestasi saham. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap minat investasi mahasiswa, mengingat mahasiswa mempunyai karakteristik sosial yang khas dan memegang peran strategis sebagai agen perubahan dalam masyarakat (Kumparan, 2023). Dengan demikian, studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perumusan strategi edukasi dan penyuluhan yang efektif guna mendorong keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi. Apalagi, tren pertumbuhan besaran investor terjadi kecenderungan kenaikan yang konsisten dan nyata setiap tahunnya, seperti terlihat pada data peningkatan jumlah investor dalam tiga tahun belakang dari tahun 2022 hingga Januari 2024.



Gambar 1. Daftar Investor Saham Beserta Surat Berharga

Sumber: KSEI (2025)

Selain itu, dapat diamati pula perkembangan klasifikasi investor individu berdasarkan demografi, khususnya dari jenjang pendidikan. Data menunjukkan bahwa mahasiswa pada jenjang Sarjana (S-1) mengalami peningkatan dalam kepemilikan saham dan surat berharga lainnya. Berdasarkan kategori C-BEST, nilai kepemilikan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp682,70 triliun dan meningkat menjadi Rp695,42 triliun pada Januari 2025. Peningkatan ini mencerminkan adanya tren positif dalam partisipasi mahasiswa sarjana dalam aktivitas investasi, yang juga dapat dilihat melalui visualisasi data pada gambar berikut. Temuan ini memperkuat urgensi pengembangan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, mengingat kontribusi mereka yang terus tumbuh dalam pasar modal Indonesia.

Pendidikan	Aset	
	Des-24	Jan-25
≤SMA	Rp154,29 T Rp24,45 T	Rp155,14 T Rp25,44 T
D3	Rp47,98 T Rp5,83 T	Rp48,26 T Rp6,12 T
S1	Rp682,70 T Rp91,22 T	Rp695,42 T Rp97,65 T
≥S2	Rp143,22 T Rp20,15 T	Rp142,62 T Rp22,86 T
●●● Lainnya*	Rp44,27 T Rp9,87 T	Rp45,37 T Rp10,33 T

1. Data aset berwarna **lingga** merepresentasikan kepemilikan di **C-BEST**
2. Data aset berwarna **blu** merepresentasikan kepemilikan di **S-INVEST**

Gambar 2. Demografi Investor Individu Berdasarkan Pendidikan

Sumber: KSEI (2025)

Adapun beberapa kajian terdahulu mengenai minat investasi. Misalnya dari Negara & Febrianto (2020) Studi ini menerangkan bahwa kemajuan teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi minat investasi, sementara pengetahuan tentang investasi juga berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Lalu ada Putra & Qodary (2021) dalam kajiannya menjelaskan penerapan bea materai serta kemudahan teknologi investasi terlihat tidak memiliki pengaruh pada minat investasi, namun, sosial media yang berfungsi sebagai edukasi saham memiliki dampak negatif terhadap minat investasi, selain itu, sosial media edukasi saham meningkatkan pengaruh kemudahan teknologi investasi terhadap minat investasi. Selanjutnya Burhanudin et al. (2021) mengatakan kajiannya memperlihatkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi menunjukkan nilai positif namun tidak berpengaruh secara signifikan, di sisi lain, variabel seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. lalu kajian yang dilaksanakan Yusuf (2019) menghasilkan pengetahuan tentang investasi secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, dimana semakin mendalam pengetahuan mereka tentang investasi, semakin besar ketertarikan mereka untuk berinvestasi di pasar modal, selain itu, kemajuan teknologi juga berdampak signifikan pada minat investasi di pasar modal.

Adiningtyas & Hakim (2022) menjelaskan dari hasil yang diperoleh dari kajian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung dari pengetahuan, motivasi, dan uang saku terhadap minat untuk berinvestasi. Lalu Ahmad et al. (2023) dalam kajian hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi, literasi keuangan juga berperan penting dengan dampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sementara itu, modal minimum juga turut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melakukan investasi. Listyani et al. (2019) dalam hasil kajiannya uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi terhadap risiko tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, namun, pelatihan di pasar modal dan modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa, dan secara bersamaan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimum investasi, dan persepsi terhadap risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Selanjutnya hasil kajian yang dilakukan Parulian & Aminuddin (2020) mengatakan hasil kajiannya menunjukkan

bahwa literasi keuangan dan persyaratan modal minimum berdampak positif terhadap minat untuk melakukan investasi.

Lalu Kustina et al. (2023) menjelaskan risiko telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, hubungan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan investasi. Putri et al. (2023) dalam kajiannya mengatakan terdapat pengaruh yang cukup besar dari tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap minat mereka dalam berinvestasi di saham syariah, namun variabel seperti manfaat investasi, pengetahuan, dan persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi pada saham syariah. Lalu Novia et al. (2023) menemukan hasil kajian yang berbunyi hasil kajiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan persepsi terhadap risiko secara signifikan memengaruhi minat generasi Z dalam melakukan investasi melalui platform digital. Saputra, S. A., Darma (2023) berdasarkan temuan dalam studinya, pengetahuan investasi tidak secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Lalu ke kajian E. C. Putri & Sari (2023) menyatakan hasil kajiannya dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk berinvestasi, pengetahuan tentang investasi, dan persyaratan modal minimal secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Shinta (2023) dalam kajiannya mengatakan bahwa hasil menunjukkan motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan modal minimal investasi secara signifikan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Selanjutnya Amin et al. (2023) mendapatkan hasil dalam kajiannya menunjukkan motivasi investasi berpengaruh secara sebagian terhadap peningkatan minat investasi, namun pengetahuan investasi dan literasi pasar modal tidak berpengaruh secara sebagian terhadap peningkatan minat investasi. Selain itu, teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi pasar modal terhadap peningkatan minat investasi di pasar modal.

Reviandani (2023) berpendapat terbukti persepsi mengenai return dan risiko investasi mahasiswa terbukti mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi juga berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mereka tentang return dan risiko. Temuan empiris ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa tentang return dan risiko investasi, serta pengetahuan mereka tentang investasi secara umum, maka semakin tinggi minat mereka untuk melakukan investasi. Selain itu, pengetahuan investasi mahasiswa juga berperan dalam memediasi pengaruh persepsi terhadap return dan

risiko investasi terhadap minat mereka untuk berinvestasi, serta memberikan dampak tidak langsung terhadap minat investasi mahasiswa. Selanjutnya Indrayani (2023) hasil analisis yang dilakukan melalui serangkaian uji diperoleh kesimpulan baik pemahaman tentang investasi maupun dorongan untuk berinvestasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Lalu Faridah & Damayanti (2023) dalam kajian kolaborasinya variabel teknologi informasi dan motivasi investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi, meskipun positif, tidak signifikan. lalu kajian kolaborasi yang dilakukan Darmawan & Japar (2019) berpendapat hasil analisis menyatakan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal, sementara modal minimal hanya mempengaruhi secara parsial dan tidak signifikan terhadap minat tersebut.

Kajian ini dirancang untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dalam ranah akademik maupun praktis. Dari sisi akademisi, penelitian ini memperluas khazanah literatur mengenai minat investasi, dengan fokus khusus pada mahasiswa jenjang Sarjana (S-1). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menambahkan pemahaman yang secara komprehensif terkait potensi pengaruh pengetahuan investasi dan penggunaan aplikasi investasi *online* pada minat mahasiswa dalam berkegiatan berinvestasi. Selain itu, kajian juga diharapkan bisa menjadi acuan pada pengembangan kurikulum serta materi pembelajaran yang berkaitan dengan literasi keuangan dan investasi di tingkat pendidikan tinggi. Penekanan pada pentingnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan investasi menjadi poin krusial dalam pengajaran modern. Sementara itu, dari sisi praktis, temuan kajian ini dapat dimanfaatkan oleh pengembang aplikasi investasi *online* untuk merancang fitur dan pengalaman pengguna yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pasar modal. Di samping itu, hasil kajian ini juga dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dan lembaga keuangan untuk memperkuat program edukasi serta literasi keuangan, dengan menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi dan pentingnya pemahaman investasi sejak usia muda sebagai langkah strategis dalam menciptakan generasi yang melek finansial.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti melihat adanya beberapa alasan mendasar untuk melakukan kajian ini. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam studi yang secara khusus menyoroti minat investasi saham di kalangan

mahasiswa jenjang Sarjana (S-1). Meskipun kajian mengenai minat investasi di kalangan mahasiswa telah banyak dilakukan, masih sedikit penelitian yang secara spesifik memfokuskan pada mahasiswa program Sarjana. Hal ini penting karena pada Program Sarjana S1 lebih banyak mengajarkan teori dan konsep, yang bagus buat membentuk pola pikir kritis dan analitis (Politeknik Lpp, 2025). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana variabel-variabel tertentu, seperti teknologi dan literasi keuangan, dapat memengaruhi minat berinvestasi pada kelompok ini. Kedua, keberadaan aplikasi investasi *online* yang kini menjadi salah satu media paling populer dalam aktivitas pasar modal perlu ditinjau lebih lanjut pengaruhnya terhadap mahasiswa Sarjana. Mengingat tingginya ketergantungan mahasiswa pada teknologi dan internet dalam kehidupan akademik sehari-hari, aplikasi semacam ini berpotensi besar menjadi pemicu peningkatan minat investasi saham di kalangan mereka. Ketiga, pengetahuan investasi juga menjadi aspek kunci dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Sejumlah studi telah menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri serta minat individu untuk berpartisipasi di pasar saham. Dengan demikian, kombinasi antara pengetahuan investasi dan kemudahan akses melalui aplikasi digital dinilai sangat relevan untuk diteliti dalam konteks mahasiswa Sarjana, yang merupakan kelompok strategis dalam membentuk generasi investor masa depan.

Maka dari itu kajian ini akan disusun dengan sistematika yang terstruktur, dimulai dari pendahuluan sebagai pintu gerbang, dilanjutkan dengan kajian pustaka, metodologi kajian, hasil analisis data dan pembahasan, hingga kesimpulan dan rekomendasi. Dimana semua itu dilakukan untuk mengidentifikasi apakah minat investasi saham mahasiswa jenjang Sarjana di pasar modal bisa dipengaruhi variabel aplikasi investasi *Online* serta pengetahuan investasi pada mahasiswa jenjang Sarjana di Bandar Lampung.

Kajian ini didasarkan pada konsep *Theory of Planned Behavior*. Dalam artikelnya Choi & Suh (2022) teori TPB memperluas TRA (*Theory of Reasoned Action*), yang mencakup niat perilaku antara sikap atau norma subjektif dan tindakan manusia karena rendahnya akuntabilitas sikap terhadap perilaku individu. Dan menurut Ajzen menambahkan kontrol perilaku yang dirasakan (konsep yang mirip dengan *self-efficacy*) sebagai variabel yang mempengaruhi niat perilaku, selain sikap dan norma subjektif.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 mengatakan tentang Pasar Modal, Pasar Modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan

Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (UU Nomor 8 Tahun 1995, 1995). Dengan kata lain pasar modal itu adalah tempat untuk memperjual belikan surat berharga (seperti saham serta obligasi).

Menurut Darmawan & Japar (2019) minat sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi sebagai suatu keinginan atau tujuan. Serta Menurut Tandelilin (2010) bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan dimasa yang akan datang. Dan menurut Tandelilin (2010) Saham adalah surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dapat dikonsepsikan bahwa minat investasi saham adalah adanya keinginan untuk tujuan memiliki saham disaat ini agar mengharapkan keuntungan pada dimasa depan.

Menurut Bodie et al. (2014), pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang konsep dasar seperti risiko, imbal hasil, diversifikasi, dan alokasi aset. Mereka berpendapat bahwa pengetahuan investasi yang baik adalah kunci untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan begitu pengetahuan investasi berarti memahami hal-hal seperti risiko, keuntungan (*return*), dan cara atau strategi dalam berinvestasi. Mahasiswa sendiri punya tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, yang bisa dipengaruhi oleh pendidikan di kampus, budaya sekitar, kemajuan teknologi aplikasi investasi, dan berbagai faktor lainnya.

Aplikasi investasi *online* menjadi bagian dari teknologi yang memudahkan siapa pun, baik yang baru ingin mulai investasi maupun yang sudah aktif berinvestasi untuk mendapatkan informasi dan melakukan transaksi. Aplikasi ini bisa berupa platform digital seperti *software* analisis pasar, situs *trading*, atau aplikasi di ponsel yang memungkinkan investor memantau portofolio saham dan melakukan jual beli dengan praktis dan cepat.

Di era digital seperti sekarang, aktivitas investasi saham jadi makin praktis dan efisien. Hampir semua perusahaan sekuritas atau broker kini menyediakan aplikasi investasi saham yang bisa diakses lewat *gadget*. Hal ini membuat siapa pun bisa berinvestasi kapan pun, tanpa dibatasi tempat dan waktu. Tak hanya itu, proses pendaftaran untuk mulai investasi juga sangat mudah. Semua proses dapat dilakukan secara daring tanpa perlu mengunjungi kantor broker, bahkan banyak yang tidak menetapkan saldo minimal untuk deposit awal. Sampai tanggal 30 Juni 2025, tercatat ada 92 perusahaan broker yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange, 2025). Jumlah ini memberi banyak

pilihan bagi calon investor, termasuk mahasiswa jenjang Sarjana, untuk memilih broker yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka dalam berinvestasi.

METODE PENELITIAN

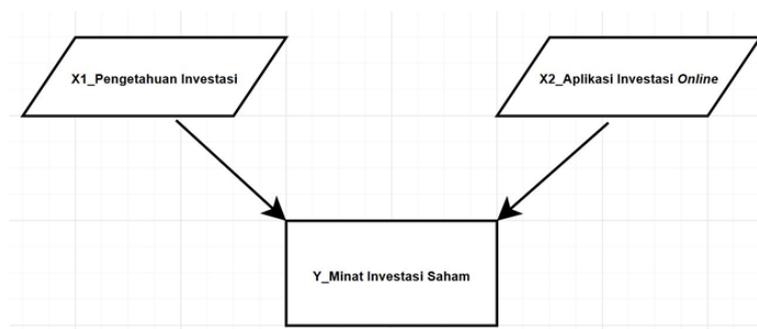
Studi ini dilakukan dengan pendekatan berbasis kuantitatif, di mana data dikumpulkan dari pernyataan-pernyataan yang dijawab oleh responden dan diukur dalam bentuk data ordinal. Jenis penelitiannya termasuk dalam studi eksploratif atau *explanatory research*, sasarannya untuk bisa menjelaskan korelasi antara beberapa variabel yang terlibat. Untuk mengukur jawaban responden, digunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat tingkat penilaian, yaitu diurutkan dari skor terendah: Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) skor 2, Setuju (S) skor 3, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 4. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat ordinal. Pada kajian ini, variabel minat investasi saham dijadikan sebagai variabel dependen, sementara pengetahuan investasi dan penggunaan aplikasi investasi online menjadi variabel independen. Proses analisis data yang dilakukan menggunakan alat bantu *SmartPLS*.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa jenjang sarjana dengan lokus di Bandar Lampung yang masih aktif kuliah sebagai populasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu teknik yang didasarkan pada kemudahan bagi peneliti. Artinya, responden dipilih dari individu yang secara kebetulan ditemui, dianggap relevan, bersedia memberikan data, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Siregar, 2015). Secara sederhana, sampel dipilih berdasarkan seberapa mudah elemen tersebut dijangkau dan tersedia saat proses pengumpulan data berlangsung. Dan kali ini jumlah sampel yang didapatkan dan bersedia sebanyak 135 sampel.

Tahapan awal dalam analisis data pada kajian ini diawali melalui pengujian validitas dan reliabilitas dimana hal tersebut untuk memastikan yakni instrumen kuesioner yang dipergunakan benar-benar relevan dan ajeg. Setelah itu, dilakukan uji multikolinearitas untuk melihat adakah memiliki hubungan yang terdapat keterkaitan yang sangat tinggi antara variabel-variabel independen dimana bisa memengaruhi *output* analisis. Metode yang dipakai untuk analisis utama yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Selanjutnya, pengujian koefisien determinasi (R^2) atau *adjusted R-squared* digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel-

variabel bebas, dengan mempertimbangkan jumlah variabel dan ukuran sampel. Kemudian dilakukan uji t melalui teknik *bootstrapping* untuk melihat efek tiap variabel bebas secara satu per satu pada variabel terikat. *Output* uji t ini menjadi dasar penting dalam menilai hipotesis. Terakhir, dilakukan uji hipotesis untuk menyimpulkan apakah variabel pengetahuan investasi dan penggunaan aplikasi investasi *online* benar-benar ikut menentukan tingkat minat mahasiswa dalam kegiatan investasi saham.

Berdasarkan pembahasan di atas, bisa dibuat bagan alur pemikiran yang nantinya menjadi dasar munculnya hipotesis dalam kajian ini.



Gambar 3. Diagram Pemikiran

Sumber: KSEI (2025)

H1a = Minat Investasi Saham Mahasiswa Jenjang Sarjana Di Bandar Lampung Diduga Dipengaruhi Pengetahuan Investasi

H1b = Minat Investasi Saham Mahasiswa Jenjang Sarjana Di Bandar Lampung Diduga Tidak Dipengaruhi Pengetahuan Investasi

H2a = Minat Investasi Saham Mahasiswa Jenjang Sarjana Di Bandar Lampung Diduga Dipengaruhi Aplikasi Investasi *Online*

H2b = Minat Investasi Saham Mahasiswa Jenjang Sarjana Di Bandar Lampung Diduga Tidak Dipengaruhi Aplikasi Investasi *Online*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan dari objek penelitian benar-benar selaras bersama data yang seharusnya diperoleh pengkaji. Uji validitas dikerjakan untuk mengukur seberapa tepat dan akurat sebuah instrumen, seperti kuesioner, guna mengukur apa yang akan diteliti. *Output* uji validitas untuk variabel X1 (Pengetahuan Investasi), X2 (Aplikasi Investasi *Online*), dan Y (Minat Investasi Saham) menunjukkan bahwa semua nilai *Outer Loadings* berada di atas 0,7. Karena nilai tersebut memenuhi

syarat, maka seluruh pernyataan yang berada pada kuesioner diargumenkan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Kajian Uji Validitas

<i>Outer Loadings (UJI VALIDITAS)</i>			
	X1_Pengetahuan Investasi	X2_Aplikasi Investasi Online	Y_Minat Investasi Saham
X1.S1	0.773		
X1.S2	0.761		
X1.S3	0.761		
X1.S4	0.765		
X1.S5	0.750		
X1.S6	0.810		
X2.S1		0.897	
X2.S2		0.843	
X2.S3		0.836	
X2.S4		0.859	
X2.S5		0.853	
Y.S1			0.793
Y.S2			0.820
Y.S3			0.710
Y.S4			0.798
Y.S5			0.706

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2025)

*S = *Statement* Kuesioner

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten suatu instrumen dalam mengukur hal yang sama dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh pernyataan dalam kuesioner untuk ketiga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 2. Hasil Kajian Uji Reliabilitas

Komponen	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar <i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabel Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0.6 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	0.864	0.600	Reliabel
X2_ Aplikasi Investasi <i>Online</i>	0.910	0.600	Reliabel
Y_ Minat Investasi Saham	0.824	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2025)

Uji Multikolinearitas

Pendapat Ghozali & Ratmono (2013) yang berbunyi berdasarkan nilai VIF, Jika nilai $VIF < 10$ diartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam model ini, dan jika nilai $VIF \geq 10$ berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil analisis, kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai VIF sebesar 1,561, yang masih jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model yang digunakan.

Tabel 3. Hasil Kajian Uji Multikolinearitas

Keterangan	Nilai <i>Centered VIF</i>	Bebas Multikolinearitas Jika <i>Centered VIF</i> < 10 (Begitupun Sebaliknya)
X1_ Pengetahuan Investasi	1.561	Bebas Multikolinearitas (1.561 < 10)
X2_ Aplikasi Investasi <i>Online</i>	1.561	Bebas Multikolinearitas (1.561 < 10)

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2025)

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji *Adjusted R-Square* menunjukkan nilai sebesar 0,551. Artinya, dua variabel independen yaitu, pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* mampu menjelaskan sekitar 55,1% variasi dari variabel dependen, yaitu minat investasi saham. Sementara itu, porsi lainnya mencakup 44,9% ditentukan oleh beberapa faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dengan demikian, model ini sudah cukup baik dalam memaparkan interaksi di antara variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Kajian Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R-squared</i>	0.551

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2025)

Uji T (Analisis *Bootstrapping*)

Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* terhadap minat investasi saham. Hasil analisis pada tabel menunjukkan bahwa nilai P-Values untuk kedua variabel independen lebih kecil dari 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0,000. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat positif. Selain itu, pengaruh variabel X1 (Pengetahuan Investasi) terhadap minat investasi saham lebih kuat, dengan nilai sebesar 0,492, dibandingkan variabel X2 (Aplikasi Investasi *Online*) yang memiliki nilai pengaruh sebesar 0,339.

Tabel 5. Hasil Kajian Uji T

Keterangan	Nilai P-Values	Path Coefficient
X1_ Pengetahuan Investasi	0.000	0.492
X2_ Aplikasi Investasi <i>Online</i>	0.000	0.339

Sumber: Hasil Kajian Menggunakan *SmartPLS* (2025)

Uji Hipotesis

Seluruh analisis telah dilakukan menggunakan aplikasi *SmartPLS*, di mana semua tahapan pengujian data diarahkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dalam kajian pustaka. Dari proses tersebut, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut. Hasil ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

H1a = Minat Investasi Saham Mahasiswa Jenjang Sarjana Di Bandar Lampung Diduga Dipengaruhi Pengetahuan Investasi.

H2a = Minat Investasi Saham Mahasiswa Jenjang Sarjana Di Bandar Lampung Diduga Dipengaruhi Aplikasi Investasi Online.

Hipotesis H1a diterima, dimana hasil analisis data diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi saham pada minat investasi saham mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung dengan arah yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi saham mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di saham. Hasil tersebut sejalan terhadap hasil kajian yang dikerjakan oleh Yusuf (2019) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil ini didapatkan dari pengisian kuesioner *statement* yang dilakukan mahasiswa mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung. Bisa kita lihat

kemungkinan mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi saham cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Kepercayaan diri ini kemudian memicu minat yang lebih besar untuk berinvestasi di saham. Ditambah dengan pengetahuan yang baik tentang investasi saham membantu mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko investasi. Mahasiswa yang memahami risiko yang terlibat dalam investasi saham cenderung lebih siap dan bersedia untuk mengambil risiko tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Hasil ini juga menunjukkan pentingnya pendidikan dan sosialisasi tentang investasi saham di kalangan mahasiswa. Program pendidikan yang memadai, seperti seminar, *workshop*, dan kursus tentang investasi saham, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham. Dengan demikian, program-program tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan minat investasi saham di kalangan mahasiswa.

Hipotesis H2a diterima, dimana hasil analisis data dimungkinkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi investasi *online* pada minat investasi saham mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung sama dengan hipotesis Hipotesis H1a memiliki arah positif yang bisa diartikan mengindikasikan bahwa semakin intensif penggunaan aplikasi investasi *online* oleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di saham. Hal ini bisa jadi disebabkan aplikasi investasi *online* menawarkan kemudahan dan fleksibilitas atau kemudahan dalam mengelola investasi mereka sehingga kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih sering terlibat dalam aktivitas investasi, yang meningkatkan minat mereka terhadap investasi saham. Ditambah *provider* aplikasi investasi online menyediakan berbagai fitur edukasi, seperti artikel, video tutorial, dan webinar tentang investasi saham, tambahan fitur edukasi ini membantu mahasiswa untuk memahami dasar-dasar investasi saham dan strategi yang efektif sehingga dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memudahkan proses investasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Akan tetapi pada kali ini kajian ternyata bertolak belakang dengan kajian Putra & Qodary (2021) yang menghasilkan kajian yang berbunyi kemudahan teknologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam hal ini kemudahan teknologi investasi berkaitan dengan aplikasi investasi *online* yang menandakan tidak berpengaruh pada minat investasi saham, bisa jadi hal ini terjadi disebabkan faktor kepercayaan dan keamanan juga bisa menjadi penghalang, ditambah jika mahasiswa

memiliki keraguan tentang keamanan data dan dana mereka saat menggunakan aplikasi investasi online, mereka mungkin akan lebih memilih cara investasi konvensional atau tidak berinvestasi sama sekali, atau bisa jadi kemungkinan terdapat faktor lain seperti pengaruh teman atau keluarga, serta kondisi ekonomi makro yang lebih relevan dibandingkan sekadar penggunaan aplikasi investasi *online*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kajian ini diperuntukan untuk menganalisis adakah pengaruh pengetahuan investasi dan aplikasi investasi *online* berdampak ke minat investasi saham mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung. Sesuai dengan temuan dari analisis data, terlihat bahwa dimungkinkan pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat investasi saham mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung. Hal tersebut memperlihatkan dimana semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang investasi, risiko, dan strategi investasi, maka dimungkinkan semakin tinggi minat mereka dalam berinvestasi saham. Dan juga aplikasi investasi *online* memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung, dimana penggunaan aplikasi investasi *online* dimungkinkan juga memberi kemudahan pada mahasiswa dalam mencoba mengakses informasi, melakukan analisis pasar, dan bertransaksi saham, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi, hal tersebut dilihat dari uji secara parsial. Ketika diuji secara bersama-sama atau simultan, baik pengetahuan investasi maupun aplikasi investasi online ternyata dimungkinkan juga menyumbangkan pengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung, kondisi ini menegaskan situasi kombinasi antara pengetahuan yang memadai dan akses yang mudah melalui teknologi meningkatkan minat mahasiswa dalam investasi saham.

Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi literatur akademis dengan menyoroti pentingnya pengetahuan investasi serta teknologi dalam memaksimalkan minat investasi di kalangan para pelajar seperti mahasiswa. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi pengembang aplikasi investasi *online* dan institusi pendidikan untuk meningkatkan program edukasi mengenai investasi khususnya saham dan fitur aplikasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan mahasiswa, dimana akan dapat meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi dalam investasi saham. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan materi ajar yang lebih menekankan pada

literasi keuangan dan investasi, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan investasi di kalangan mahasiswa jenjang sarjana di Bandar Lampung.

REFERENSI

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482.
- Ahmad, R., Handayani, A., & Reviandani, W. (2023). The Influence of Investment Knowledge, Financial Literacy, and Minimum Capital on Student Investment Interests at the Universitas Muhammadiyah Gresik Investment Gallery. *INNOVATION RESEARCH JOURNAL*, 4, 58. <https://doi.org/10.30587/innovation.v4i1.5667>
- Amin, Y. M., Rachmawati, L., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 241–269.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Choi, Y., & Suh, K. H. (2022). Verifying the usefulness of the theory of planned behavior model for predicting illegal use of online content: the role of outcome expectancies and social loafing. *BMC Psychology*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00978-3>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>

- Indonesia Stock Exchange. (2025). *Ringkasan Broker*. IDX Channel. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-broker>
- Indrayani. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indrayani. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>
- Kumparan. (2023). *Penjelasan Definisi dan Peran Mahasiswa dalam Masyarakat*. <https://kumparan.com/berita-terkini/penjelasan-definisi-dan-peran-mahasiswa-dalam-masyarakat-20goiK87LLZ/full>
- Kustina, K. T., Gede, I., & Sujaya Harta, E. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 139–149. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.139-149>
- (KSEI), P. K. S. E. I. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–14.
- Listyani, T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2, 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 103–115. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.383>
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22, 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Politeknik Lpp. (2025). *Kelebihan D4 dan S1*. Politkenik Lpp. <https://pmb.polteklpp.ac.id/kelebihan-d4-dan-s1/#:~:text=Program Sarjana S1 lebih banyak,sampai aktif di organisasi kampus.>
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 31–39.

<https://doi.org/10.52447/map.v6i1.5005>

- Putri, E. C., & Sari, S. P. (2023). *Review of the Underpricing Phenomena in Companies Conducting IPO on the Indonesian Stock Exchange During the Pandemic Situation to the Endemic Covid-19*.
- Putri, E. K., Fifianawati, F., Wahadah, T. N., Damayanti, A., & Ayudiati, C. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 283–296.
- Reviandani, W. (2023). Pengetahuan Investasi Memediasi Pengaruh Pepresepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial*, 10(02), 377. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i02.5523>
- Saputra, S. A., Darma, I. K. (2023). *Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar*. 6(2), 72–82.
- Shinta, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UNHAZ. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 6(1), 89–98.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D. *Google Scholar Alfabeta*.
- UU Nomor 8 Tahun 1995. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. [https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU Nomor 8 Tahun 1995 \(official\).pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf)
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>